

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Korelasi Dampak Penggunaan Bahasa Kasar Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik MTsN 3 Hulu Sungai Tengah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bahasa kasar yang digunakan peserta didik MTsN 3 Hulu Sungai Tengah meliputi ejekan yang menyinggung nama orang tua, penggunaan nama-nama hewan, umpatan dalam bahasa daerah, dan ejekan keadaan fisik. Bahasa kasar tersebut umumnya digunakan dalam situasi bercanda, marah, kesal, terkejut maupun ketika terjadi konflik antarteman.
2. Dampak penggunaan bahasa kasar terhadap pembentukan akhlak peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan bahasa kasar dapat memengaruhi etika berbicara, sikap sopan santun, interaksi sosial. Dalam upaya membentuk akhlak peserta didik, guru akidah akhlak ber-eran aktif melalui pemberian tegutan, nasihat, pembiasaan penggunaan bahasa yang santun, serta penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, dalam pembelajaran.
3. Terdapat korelasi antara penggunaan bahasa kasar (*Abusive Language*) dengan pembentukan akhlak peserta didik MTsN 3 Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,6886 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik, khususnya dalam membiasakan penggunaan bahasa yang santun di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat lebih menekankan pentingnya etika berbahasa sebagai bagian dari pembentukan akhlak peserta didik.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian dan pengawasan terhadap penggunaan bahasa anak dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peserta didik hendaknya berusaha memperbaiki cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, serta menjauhi kata-kata kasar dalam pergaulan sehari-hari.